PERJALANAN MODERNISASI KERETA API LISTRIK JABODETABEK : ASA DARI NEGERI MATAHARI TERBIT (1976 -1996)

Ahmad Mulhaim Raichan

1403617052

Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2022

ABSTRAK

AHMAD MULHAIM RAICHAN. KRL Rheostatik: Angkutan Kereta Api Listrik di Jabodetabek (1977-1988). Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dari pertumbuhan masyarakat urban di Jabotabek dengan modernisasi sarana angkutan kereta api listrik dari tahun 1976 – 1996. Selain itu bertujuan untuk menganalisis dari adanya kerjasama antara PJKA dengan Jepang dalam hal sarana perkeretaaapian di Jabotabek dari tahun 1976 – 1996 dengan memperhatikan dinamika setiap peristiwa yang terjadi dalam pembangunan sarana perkeretaapian di Jabotabek. Metode yang dilakukan adalah metode sejarah yang disajikan dalam bentuk deskriptif naratif. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini didapat dari koran lama, buku, jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian.

Hasil dari penelitian skripsi ini yaitu adanya modernisasi sarana dan pra – sarana perkeretaapian di Jabotabek pada masa Pemerintahan Orde Baru. Pengembangan kawasan urban dan sarana perkeretaapian di Jabotabek tentunya tidak lepas dari andil Jepang sebagai konsultan dan penyandang dana. Pada tahun 1976 diresmikan kembali perjalanan kereta komuter dengan rute Jakarta – Depok – Bogor. Selanjutnya dari segi sarana dan infrastruktur pendukung, pemerintah melalui PJKA dan Kementrian Perhubungan melakukan langkah modernisasi. Modernisasi yang berhasil dilakukan yaitu peremajaan sarana kereta api komuter Jabotabek berupa pembelian KRL "Rheostatik", Peresmian KRL Jakarta – Bogor, revitalisasi dan penghidupan kembali rute Lingkar Jakarta *(loop line)*, pembangunan jalur ganda Manggarai - Bogor, pembangunan jalur layang Cikini – Jakarta Kota, perluasan jaringan kereta api komuter menuju Tangerang dan Bekasi, dan pembuatan kereta api listrik (KRL) dalam negeri yang dikembangkan oleh Industri Nasional Kereta Api (INKA) yang turut menjadi bagian dalam modernisasi sarana perkeretaapian di Jabotabek.

Kata Kunci: KRL, Rheostatik, Orde Baru, Jepang, PJKA, INKA, Jabotabek

ABSTRACT

AHMAD MULHAIM RAICHAN. Rheostatic EMU: Electric Rail Transport in Greater Jakarta (1976-1988). Thesis. Jakarta: History Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, 2022.

This study aims to determine the growth of urban communities in Jabotabek with the modernization of electric train transportation facilities from 1976 – 1996. In addition, it aims to analyze the existence of cooperation between PJKA and Japan in terms of railway facilities in Jabotabek from 1976 - 1996 by paying attention to the dynamics of every event that occurs in the construction of railway facilities in Greater Jakarta. The method used is the historical method which is presented in the form of descriptive narrative. The data collection in this study was obtained from old newspapers, books, journals related to the research topic.

The result of this thesis research is the modernization of railway facilities and infrastructure in Jabotabek during the New Order Government. The development of urban areas and railway facilities in Jabotabek certainly cannot be separated from Japan's role as consultants and funders. In 1976, the commuter train route was inaugurated again on the Jakarta - Depok - Bogor route. Furthermore, in terms of supporting facilities and infrastructure, the government through the PJKA and the Ministry of Transportation took modernization steps. The modernization that was successfully carried out was the rejuvenation of the Jabotabek commuter rail facilities in the form of the purchase of the "Rheostatic" KRL, the inauguration of the Jakarta - Bogor KRL, the revitalization and revitalization of the Jakarta Ring route (loop line), the construction of the Manggarai - Bogor double track, the construction of the Cikini - Jakarta Kota flyover, expansion of the commuter rail network to Tangerang and Bekasi, and the manufacture of domestic electric trains (KRL) developed by the National Railway Industry (INKA) which are also part of the modernization of railway facilities in Jabotabek.

Keywords: EMU, Rheostatik, New Order, Japan, PJKA, INKA, Greater Jakarta.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

iii

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

SKRIPSI

Penanggung Jawab Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta

Prof. Dr. Sarkadi, M.Si

NIP. 196307041994031002

TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Kurniawati, M.Si NIP. 197708202005012002 Ketua		2 Agustus 2022
2.	Dr. Dra. Ratu Husmiati, M.Hum NIP.196307071990032002 Sekertaris		26 Juli 2022
3.	Humaidi, M.Hum. NIP.198112192008121001 Pembimbing I		12 Agustus 2022
4.	Dr. Nur'aeni Marta, SS., M.Hum NIP.197109222001122001 Pembimbing II		27 Juli 2022
5.	Dr. Djunaidi, M.Hum NIP.196511281991031003 Penguji Ahli		17 Juli 2022

Tanggal Lulus: 27 Juni 2022

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya Yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Ahmad Mulhaim Raichan

NIM : 1403617052

Prodi : Pendidikan Sejarah

Judul : KRL Rheostatik: Angkutan Kereta Api Listrik di Jabodetabek (1977 – 1988)

Menyatakan bahwa penulisan skripsi ini benar – benar hasil karya pemikiran dan rumusan masalah penulis sendiri. Sepanjang penulisan skripsi ini penulis mengetahui bahwa skripsi ini belum pernah diajukan untuk menyelesaikan studi dalam meraih gelar akademik di Universitas Negeri Jakarta maupun di perguruan tinggi lainnya. Adapun bagian – bagian tertentu pengutipan karya ilmiah lainnya digunakan sebagai sumber penelitian dan dilakukan pengutipan.

Pernyataan ini dibuat dengan sungguh – sungguh dan sebenar – benarnya sehingga apabila dikemudian hari ternyata ditemukan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya siap menanggung sanksi akademik yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Bekasi, 20 Januari 2022

METERAI TEMPEL

0C0DFAJX709255332

Ahmad Mulhaim Raichan

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ahmad Mulhaim Raichan
NIM : 1403617052
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial / Pend. Sejarah
Alamat email : ahmadraichan62@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☑ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :
Perjalanan Modernisasi Kereta Api Listrik Jabodetabek : Asa Dari Negeri Matahari Terbit (1976 - 1996).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 1 Agustus 2022

Penulis

(Ahmad Mulhaim Raichan)
nama dan tanda tangan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Dua barat, tiga timur melintas kereta api langsung.

Kami himbau kepada seluruh pelanggan untuk selalu menunggu kereta di garis aman peron yang berwarna kuning, utamakan selalu keselamatan diri anda!

Saya persembahkan skripsi ini kepada saya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan rahmat-Nya sehingga dengan atas bantuanNya skripsi dapat dibuat dan menghasilkan sesuatu yang baik bagi semua. Selanjutnya saya akan berterima kasih kepada pihak – pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini dimulai dari kedua dosen pembimbing saya yaitu Bapak Humaidi, M.Hum selaku dosen pembimbing I dan Ibu Nur'aeni Marta, SS., M. Hum selaku dosen pembimbing II. Saya ucapkan terima kasih atas waktunya serta saran – saran yang diberikan dan segala kemudahan yang diberikan kepada saya dalam menyusun skripsi ini. Selanjutnya saya berterima kasih kepada pihak – pihak penyedia sumber dari re – digest dan Historia yang telah memberikan saya sumber sebagai landasan awal penelitian saya sehingga dari landasan awal tersebut akhirnya menjadi skripsi saat ini. Selanjutnya saya ucapkan terima kasih kepada Perpustakaan Nasional (Perpusnas) khususnya kepada UPT Koran Langka/Lama di Salemba Raya yang telah memberikan sumber – sumber yang dimilki dan menjadi sumber utama dalam penyusunan skripsi saya ini.

Saya ucapkan terima kasih kepada orang tua dan teman – teman dekat saya yang telah membantu baik secara tenaga, waktu dan pikiran dalam menyusun skirpsi ini. Semoga Allah SWT akan selalu membalas kebaikan kalian, Amiin. Dan yang terakhir, tulisan skripsi ini bukanlah akhir dari penelitian terkait perkeretaapian di Indonesia dan dalam lingkup di Jabodetabek secara spesifik. Oleh karenanya, saya berharap kedepannya dapat berlanjut penelitian yang serupa dengan yang saya lakukan sesuai dengan perkembangan zaman di masa depan.

Bekasi, 21 Januari 2022

Ahmad Mulhaim R

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**

ABSTRACT ..... **ii**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iii**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **iv**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **viii**

DAFTAR ISTILAH ..... **xi**

DAFTAR SINGKATAN ..... **xvii**

DAFTAR GAMBAR/PETA ..... **xx**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxiii**

BAB I: PENDAHULUAN **1**

A. Dasar Pemikiran 1

B. Pembatasan dan Perumusan Masalah 6

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 6

D. Metode dan Bahan Sumber Penelitian 7

BAB II: 1976, Awal Mula Perjalanan **12**

A. Jakarta - Bogor : Fase Pertama 12

1) Perjalanan Perdana 12

2) Kulutural Penumpang: Kedisiplinan, Keamanan, dan Kenyamanan 27

BAB III: MODERNISASI ERA PJKA - PERUMKA 37

A. KRL Rheostatik Pionir Angkutan Komuter Jabotabek 37

1. Kerja sama dan Pembangunan Sarana 37

B. Ring Baan Djakarta Yang Hidup Kembali 49

C. Jalur Layang, Peningkatan Pelayanan 55

1. Awal Pembangunan Yang Penuh Drama 55

2. Peresmian Yang Dinanti 65

D. Keberlanjutan Setelah Tahun 1988 68

1. Double Track, Suatu Keniscayaan 68

2. Berawal Dari Musibah Kemudian Berlanjut 78

3. INKA Hasil Karya Dalam Negeri 82

4. Signfikansi Penumpang Angkutan Kereta Komuter Jabotabek 87

BAB IV: KESIMPULAN 90

DAFTAR PUSTAKA 97

LAMPIRAN 101

RIWAYAT HIDUP 124

DAFTAR ISTILAH

Stasiun	: Tempat resmi untuk menaik – turunkan penumpang dan barang.
Urbanisasi	: Perpindahan penduduk dari desa menuju kota.
Lokomotif	: Bagian dari rangkaian kereta api untuk menggerakkan kereta api.
Orde Lama	: Istilah untuk Pemerintahan Indonesia pada masa Sukarno.
Batavia	: Ibu Kota dari Hindia – Belanda yang kini bernama Jakarta.
Proyek Mercusuar	: Istilah untuk proyek besar pada masa Presiden Sukarno yaitu dengan pembangunan monumen dan gedung besar.
Orde Baru	: Istilah untuk Pemerintahan Indonesia pada masa Soeharto.
Ringbaan Djakarta	: Jalur kereta api yang mengelilingi Jakarta dimulai dari Stasiun Jatinegara, Pasar Senen, Kemayoran, Angke, Duri, Tanah Abang, Manggarai, dan kembali ke Jatinegara.
Jakarta By Pass	: Jalan raya poros yang menghubungkan antara Cawang – Tanjung Priok / sebaliknya. Kini jalan raya tersebut bernama Jalan Raya Ahmad Yani & Jalan Raya Yos Sudarso.
Trem	: Kereta ringan yang berjalan dan beroperasi dalam kota.
Hibah	: Pemberian secara sukarela baik dari perorangan maupun kelompok terhadap perorangan atau kelompok lainnya.

Wali kota : Seseorang yang memimpin jabatan sebagai kepala daerah suatu kota.

Gubernur : Jabatan politik dan administrasi yang mengacu kepada kepala eksekutif dari suatu wilayah setingkat di bawah negara seperti provinsi atau negara bagian.

Industrial Estate : Kawasan terpadu yang dikhususkan dan direncanakan untuk tujuan pengembangan industri.

Double track : Jalur kereta api yang memiliki dua jalur.

Eksploitasi barat : Regionalisasi wilayah kerja PJKA untuk kawasan barat Pulau Jawa seperti Jawa Barat, Banten, dan Jabodetabek.

Bangsat : Istilah lain untuk kutu busuk yang bikin gatal – gatal kulit.

Elektrifikasi : Kegiatan pemasangan kabel aliran listrik untuk operasional kereta listrik dan trem.

Hinter land : Istilah lain untuk daerah pinggiran kota besar / daerah kawasan urban.

Blokpos : Bangunan kecil yang dahulu berfungsi persilangan kereta api. Kini blokpos telah terganti menjadi stasiun.

Atapers : Julukan untuk penumpang kereta api yang tidak tertib yang menaiki atap kereta api.

Vandalisme : Perbuatan merusak dan menghancurkan properti / barang milik orang lain.

Nebengers : Penumpang yang menitipkan barang bawaannya agar tempat tersebut tidak ditempati oleh orang lain.

Gerbong pembangkit : Salah satu rangkaian di kereta api yang berfungsi sebagai suplai aliran listrik pada kereta api.

KRL ekspress : KRL yang memiliki layanan operasional lebih cepat dari KRL biasa dengan sedikit pemberhentian di tiap stasiun yang dilintasi.

KRL rheostatik : Nama lain dari KRL yang bernama ED101 yang beroperasi dari tahun 1976 – 2013. Rheostatik diambil dari teknologi sistem kelistrikan pada kereta tersebut yaitu “Rheostat”.

Stainless steel : Plat baja yang memiliki sifat tahan karat dengan unsur kromium didalamnya.

Oplet : Salah satu mobil kecil angkutan kota di Jakarta yang kini telah tergantikan oleh mikrolet.

Colombo Plan : Organisasi regional yang mencakup antar-pemerintah untuk memperkuat pembangunan ekonomi dan sosial negara-negara anggotanya di wilayah Asia-Pasifik.

Dodge : Perusahaan otomotif yang berasal dari Amerika Serikat.

Mercy : Perusahaan otomotif yang berasal dari Jerman.

Intermediate Programme: Program Jangka menengah yang diberikan negara luar kepada Indonesia dalam rangka modernisasi transportasi di Ibu kota.

Shinkansen : Kereta cepat dari Jepang yang telah ada sejak tahun 1964 dengan awal operasinya dari Tokyo menuju Osaka.

Rolling stock : Istilah untuk kendaraan yang beroperasi di jalan rel.

Peron : Tempat menunggu penumpang kereta api.

Wesel : Rel kereta api yang berfungsi untuk memindahkan posisi kereta api.

Underpass : Terowongan bawah tanah yang berfungsi sebagai penyebrangan atau jalan khusus yang dibuat untuk kendaraan maupun manusia.

Kawasaki : Perusahaan mesin dan otomotif dari Jepang.

Ground Breaking : Kegiatan seremonial dalam rangka peletakan sesuatu yang pertama (perdana) dalam melakukan sesuatu.

Fly Over : Konstruksi yang dibuat berfungsi untuk jalan yang dibangun tidak sebidang melayang menghindari daerah / kawasan yang selalu menghadapi permasalahan kemacetan lalu lintas.

Subway : Jalur kereta api dalam kota yang beroperasi bawah tanah.

Precast : Beton yang dibuat di sebuah pabrik dibuat dengan sebuah cetakan kemudian dikirimkan menuju lokasi konstruksi.

Enamel steel panel : Panel atap dari plat baja Low Carbon Steel jamak ditemui di tempat – tempat seperti SPBU, gerbang tol, gedung bertingkat, dan lainnya.

Plaza : Tempat terbuka yang biasa digunakan sebagai titik berkumpul seperti lapangan, alun – alun, koridor perbelanjaan.

Joglo : Rumah tradisional masyarakat Jawa yang memiliki atap tumpang dan terdapat teras di depan rumah yang disebut pendopo.

Stakeholder : Segenap pihak yang terkait dengan isu dan permasalahan yang sedang diangkat atau terjadi.

Kredit ekspor – impor: Fasilitas kredit yang diberikan untuk membiayai kegiatan produksi, pengumpulan dan penyiapan barang.

KRL Phase II : KRL generasi kedua yang dibuat oleh INKA dengan generasi pertamanya di tahun 1994. KRL ini dirakit setelah generasi KRL rheostatik pada tahun 1987. KRL Phase II lebih dikenal sebagai KRL BN – Holec.

Bombardier : Perusahaan manufaktur berasal dari Kanada yang bergerak dibidang pesawat terbang, mesin, komponen kelistrikan, dan lain lain.

Hyundai : Perusahaan manufaktur dari Korea Selatan yang bergerak dibidang mesin dan otomotif.

Hitachi : Perusahaan manufaktur berasal dari Jepang yang bergerak \ dibidang perakitan dan komponen kereta, mesin, komponen kelistrikan, dan lain – lain.

Nippon Sharyo : Salah satu perusahaan dari Jepang yang bergerak pada perakitan kereta api.

La Brugeoise et Nivelles: Perusahaan perakitan kereta api dari Belgia. Kini perusahaanya telah diambil – alih oleh Bombardier.

Brush HMA Ridderkerk.NV : Perusahaan permesinan dari Kota Ridderkerk, Belanda.

Konsorsium : Suatu kegiatan yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

DAFTAR SINGKATAN

Langsam	: Langsung Sampai
PNKA	: Perusahaan Nasional Kereta Api
DKA	: Djawatan Kereta Api
KRL	: Kereta Rel Listrik
Jabotabek	: Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi
DKARI	: Djawatan Kereta Api Republik Indonesia
DKI	: Daerah Khusus Ibu Kota
Repelita	: Rencana Pembangunan Lima Tahun
Perum	: Perusahaan Umum
Perumnas	: Perumahan Nasional
KA	: Kereta Api
PJKA	: Perusahaan Jawatan Kereta Api
Ir	: Insinyur
KRD	: Kereta Rel Diesel
KM	: Kilometer
PUTL	: Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik
Menpan	: Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara
Pangdam	: Panglima Daerah Militer
Humas	: Hubungan Masyarakat
LAA	: Listrik Aliran Atas
Muspida	: Musyawarah Pimpinan Daerah
PJ	: Penanggung Jawab

PS	: Pemeriksaan Serentak
PPD	: Perusahaan Pengangkutan Djakarta
EMU	: Electric Multiple Unit
IGGI	: Inter Governal Group on Indonesia
JMT	: Jakarta Metropolitan Transportation
JARTS	: Japan Railway Technical Service
ODA	: Official Development Assistance
Malari	: Malapetaka Lima Belas Januari
KTT	: Konferensi Tingkat Tinggi
Asean	: Association of Southeast Asian Nations
OECF	: Overseas Economic Cooperation Fund
OTCA	: Overseas Technical Cooperation Agency
JICA	: Japan International Cooperation Agency
JPO	: Jembatan Penyebrangan Orang
MRT	: Mass Rapid Transit
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
WIKA	: Wijaya Karya
Pemda	: Pemerintah Daerah
Monas	: Monumen Nasional
ITB	: Insitut Teknologi Bandung
Keppres	: Keputusan Presiden
NISM	: Nederlansch Indische Spoorweg Maatschappij
SS	: Staatsspoorwegen

Wapres	: Wakil Presiden
AC	: Air Conditioner
PT	: Perusahaan Terbatas
INKA	: Industri Nasional Kereta Api
TPIH	: Tim Pengkajian Industri Hankam
TPPIS	: Tim Pelaksana Pengembangan Industri Strategis
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
Menristek	: Menteri Riset Teknologi
BPIS	: Badan Pengelola Industri Strategis
IPTN	: Industri Pesawat Terbang Nusantara
BN	: Brugeoise et Nivelles
Holec	: Holland Electric
LEN	: Lembaga Elektronika Nasional
Pindad	: Perusahaan Angkatan Darat
Perumka	: Perusahaan Umum Kereta Api

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

DAFTAR GAMBAR/PETA

Gambar 1: Kereta Rel Listrik Bon – Bon Yang Melayani Jakarta – Bogor……..14

Gambar 2: Penurunan KRL Rheostatik dari Jepang di tahun 1976……20

Gambar 3: Cab Ride, Presiden Dalam Perjalanan Menuju Depok Menumpan Dalam Kabin Masinis…….23

Gambar 4: Perjalanan Soeharto dan Ny. Tien Menuju Depok Menggunakan KRL……23

Gambar 5: Stasiun Kramat Dengan Latar Kereta Api Barang…….25

Gambar 6: KRL Jabotabek Yang Baru Saja Diresmikan Menuju Bogor……28

Gambar 7: Pengoperasian KA Jabotabek Oleh PJ Gubernur Tjokropranolo…….29

Gambar 8: Tanda Stop Untuk KRL di Stasiun Kecil……..32

Gambar 9: Situasi Dalam Rangkaian KRL Jabotabek Ketika Adanya Pemeriksaan Karcis…….33

Gambar 10: Rangkaian KRL Bogor – Jakarta Yang Penuh Dengan Penumpang Diatap Kereta……..33

Gamabr 11: Suasana Kepadatan Dalam KRL…….35

Gambar 12: Aktivitas Para Pedagang Yang Membawa Barang Kedalam KRL…37

Gambar 13: Kereta Api Langsam Jurusan Jakarta – Bogor & Kereta Api Langsam Jakarta - Karawang…….38

Gambar 14: Aktivitas Pedagang Dalam KRL Jakarta – Bogor……..40

Gambar 15: Pengiriman KRL Rheostatik Ketika Tiba di Jakarta……44

Gambar 16: Peta Jaringan Proyek Kereta Api Jabotabek……53

Gambar 17: Proyek Elektrifikasi Lintas Jatinegara – Bekasi……..54

Gambar 18: Rombongan Presiden Soeharto & Ny. Tien Melakukan Perjalanan Menuju Tanah Abang dalam Rangka Uji Coba Lingkar Jakarta…….56

Gambar 19: Jalur Kereta Api & Bangunan Stasiun Dukuh Atas…….....58

Gambar 20: KRL Baru Buatan Kawasaki Jepang Yang Akan Mengisi Perjalanan KRL Lintas Lingkar Jakarta……59

Gambar 21: Dirjen Hubdat Giri Soeseno Melakukan Wawancara Terhadap Penumpang KRL Lingkar. Menteri Perhubungan Roesmin Nuryadin Menyaksikan Penurunan KRL Baru Buatan Jepang di Pelabuhan Tanjung Priok ……...59

Gambar 22: Ucapan Selamat Kepada Menhub Rusmin Nuryadin Dari PT Wika Selaku Kontraktor Pembangunan KA Layang & Menteri Rusmin Nuryadin Menyaksikan Pemasangan Tiang Pancang Pertama di Stasiun Gambir……..61

Gambar 23: Iklan PT Wijaya Karya (WIKA)……..63

Gambar 24: Layout Jalur dan Stasiun Layang KRL Lintas Cikini – Jakarta Kota……..64

Gambar 25: Stasiun Gambir Usai Pembangunan……67

Gambar 26: Lobby dan Bangunan Stasiun Gambir……68

Gambar 27: Stasiun Gambir Atas & Stasiun Gambir Bawah……...70

Gambar 28: Rombongan Presiden & Ny. Tien Ditemani Menhub Azwar Anas Akan Naik KRL Rheostatik dari Gambir Menuju Jakarta Kota……72

Gambar 29: KRL Jakarta – Bogor Sesaat Akan Memasuki Stasiun Bogor Dengan Kondisi Rel Yang Banjir Akibat Hujan……77

Gambar 30: Peresmian Pembangunan Stasiun Depok Baru Yang Menjadi Bagian Pembangunan Jalur Ganda Manggarai – Depok…….78

Gambar 31: Proses Kegiatan Pembangunan Jalur Ganda di Pasar Minggu. Wapres Sudharmono Melakukan Perjalanan Naik KRL dari Jakarta Kota – Depok Baru…….....81

Gambar 32: KRL Rheostatik Yang Melayani Jakarta Kota – Bogor Melewati Rel Ganda Yang Baru Saja Dibangun……...84

Gambar 33: Musibah Ratu Jaya……..85

Gambar 34: Menhub Haryanto Danutirto Melakukan Pelepasan KRL Menuju Jakarta Dalam Rangka Peresmian Jalur Ganda Depok – Bogor…….86

Gambar 35: PT INKA Sedang Merakit KRL Rheostatik Untuk Kebutuhan Angkutan di Jabotabek……....88

Gambar 36: Tiga Jenis KRL Produksi INKA……..90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jakarta akan Berkeretaapi Listrik……...98

Lampiran 2 : Kereta Rel Listrik Jakarta – Bogor Mulai 2 September

Lampiran 3 : “Commuter Service” dengan KA Dirintis Mulai 12 Agustus

Lampiran 4 : Presiden Soeharto Rombongan Coba Naik Kereta Rel Listrik Menuju Depok.

Lampiran 5 : Sebulan Setelah Kereta Rel Listerik / Diesel Dioperasikan : Umumnya Masyarakat Belum Pernah Alami Keterlambatan.

Lampiran 6 : Kereta – api Jabotabek Diresmikan Hari Senin.

Lampiran 7 : Disaksikan Menhub Rusmin Nuryadin : 8 dari 48 Gerbong Baru dari Jepang Tiba di Tg. Priok.

Lampiran 8 : Presiden Soeharto dan Ibu Tien Naik KRL Jabotabek Manggarai - Tn Abang.

Lampiran 9 : Express Commuter.

Lampiran 10 : Modernisasi KA Jabotabek.

Lampiran 11 : Menteri Roesmin Memancangkan Tiang Pertama Pembangunan Jalan KA Layang.

Lampiran 12 : Selain Merakit, PT INKA akan membuat KRL Sendiri.

Lampiran 13 : Presiden Resmikan Jalan KA Layang Lintas Jakarta.

Lampiran 14 : Dibuka, Jalura Ganda KA Jakarta – Depok.

Lampiran 15 : Wapres Minta Angkutan Kereta Harus Tepat Waktu.

Lampiran 16 : Menhub resmikan rel ganda Depok - Bogor.

Lampiran 17 : KRL Jakarta – Bogor Tambah 25 Set.

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA